



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Stabil

Profil B-Life Link Dana Stabil		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Stabil bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (<i>earnings growth</i>).
Nilai Unit (NAB)	Rp1,975.90	
AUM	Rp64,270,424,360.25	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Agustus Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebanyak 25bps menjadi 5,50%. Volatilitas dan pelemahan rupiah hingga 1,96% di bulan Agustus disebabkan oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian perang dagang antara Negara Amerika Serikat dan China, serta krisis mata uang Turki dan Argentina. Sedangkan, faktor internal seperti defisit transaksi berjalan yang menembus level 3 % terhadap PDB di triwulan II 2018 menjadi salah satu faktor pelemahan rupiah. Deflasi di bulan Agustus 2018 sebesar 0,05% atau 3,20% secara tahunan yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan seluruh indeks kelompok pengeluaran. Sepanjang bulan Agustus, rupiah berada pada level 14.730 dengan IHSG menguat 1.38% dan year to date melemah 5.31%, serta LQ-45 melemah 11.81% sampai dengan Agustus ytd. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8.53%, yield tenor 10 tahun sebesar 8.15%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 7.91%.

Indikator	1Q18	2Q18	Juli'18	Agustus'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4.25%	5.25%	5.25%	5.50%
IHSG	6189	5826	5936	6018
Inflasi (YoY)	3.40%	3.12%	3.18%	3.20%
Rupiah (Last Price)	13,768	14,404	14,446	14,730

Kinerja dan Indikator Pembanding

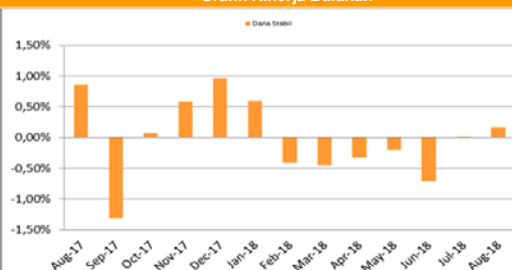
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil	0.17%	-0.53%	-1.49%	-1.03%	15.41%	-1.31%	97.59%
Tolak Ukur	-0.58%	-2.63%	-3.51%	-0.54%	19.07%	-0.23%	

*Tolak Ukur 80% IBPA Bond Index + 20% 1 Month JIBOR

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap	98.29%
Kas	1.71%

5 Efek Terbesar

Obligasi Bkjt II Medco Energi Internasional Thp IV Th 2017 Seri A
Moratelindo (Obligasi I Thn 2017 Seri A)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064
Sukuk Ijarah Bkjt I Aneka Gas Industri Thp I Thn 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah Bkjt I Sarana Multi Infrastruktur Thp I Thn 2018 Seri A

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.